

Strategi public relations dalam memperbaiki citra perusahaan : Kasus kesalahan pelabelan obat injeksi produksi Kalbe Farma di RS Siloam, Tangerang = Public relations strategic to improve the image of the company : Committed mistake of medication injection labelling that produced by Kalbe Farma at Siloam Hospital, Tangerang

Clarissa Winona, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423930&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hal yang penting di setiap individu manusia. Hal ini dikarenakan kesehatan merupakan kebutuhan pokok dan unsur utama dalam kehidupan agar manusia dapat beraktivitas secara optimal. Rumah Sakit merupakan tujuan utama apabila mengidap suatu penyakit. Kenyataannya, tidak semua Rumah Sakit dianggap kredibel, setiap individu cenderung memilih fasilitas kesehatan mana yang paling baik baginya. Namun, mahal dan terkenalnya suatu Rumah Sakit tidak menentukan secara absolut bahwa Rumah Sakit tersebut merupakan yang terbaik. Malpraktik merupakan salah satu aktivitas yang paling berbahaya dan dapat terjadi pada semua pasien. Malpraktik dapat terjadi pada dokter dan tenaga kerja kesehatan lainnya, tidak terkecuali tenaga kerja pada produsen obat. PT Kalbe Farma selaku produsen obat terbesar di Indonesia melakukan kesalahan pelabelan obat injeksi yang menyebabkan dua pasien urologi di RS Siloam meninggal dunia. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) selaku pihak yang berwenang mengeluarkan beberapa perintah agar PT Kalbe Farma menarik obat injeksi Buvanest Spinal dan Asam Traneksamat serta memberhentikan produksi obat tersebut. PT Kalbe Farma dan RS Siloam pun menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi krisis dan memperbaiki citranya pada publik. Berdasarkan hal tersebut, dalam jurnal ini penulis menggunakan dua konsep besar yaitu Persepsi dan Strategi Public Relations untuk menganalisis lebih dalam mengenai kasus yang terjadi.

<hr><i>ABSTRACT</i>

Health is a substantial thing in every individual. It is because health is a basic needs and main factor in life so that people optimally active. Hospital is a main destination of people who have an illness. In fact, not all hospital has a great credibility, every individual tend to choose which health care facility that the best for them. The credibility of a hospital not depends on the high-price and well-known named. Malpractice is one of the activity that most dangerous and it can be happen in every single patient. Malpractice can cause by doctors and others health labour, also labour in medication industry. PT Kalbe Farma as a biggest medication producer in Indonesia committed mistake in medication injection labelling that cause the death accidents in two patients of urology at Siloam Hospital. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) as the authority issued orders for PT Kalbe Farma to immediately take out Buvanest Spinal and Asam Traneksamat in the market, also suspend the production of that medication injection. PT Kalbe Farma and Siloam Hospital implement various strategy to overcome this crisis and improve the image of the company in public. Based on that, the author using two main concepts, Perceptions and Public Relations Strategic for more analyzing about this case.</i>